

ISLAMIC-BASED DIGITAL INNOVATION IN EDUCATION FOR SHAPING SUSTAINABLE STUDENT CHARACTER

Fitria Hanaris

STAI Alif Laam Miim Surabaya

Email: fitriahanaris@gmail.com

Abstract. The climate crisis and environmental degradation are global challenges that urge the world of education to innovate, not only responsive to technological developments but also deeply rooted in spiritual values. This study aims to analysis the implementation of digital-based learning innovations with an integrated Islamic approach to instilling sustainability awareness in students at SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan. The method used was a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and documentation studies involving teachers, the principal, and students. The results show that teachers creatively integrate Islamic material with sustainability issues in various digital media such as interactive videos, online modules, and infographics containing Islamic moral messages. Students are also actively involved in digital projects such as vlogs, podcasts, and social media campaigns themed around environmental conservation from an Islamic perspective. Students' responses to this learning model have been very positive. They demonstrated an increased understanding of environmental issues and tangible behavioral changes, such as maintaining a clean school environment, reducing the use of single-use plastics, and adopting an energy- efficient lifestyle. These findings indicate that digital learning based on Islamic values is effective in building sustainability literacy and strengthening students' spiritual character. The conclusion of this study is that digital learning innovation with an integrated Islamic approach can shape students into environmentally conscious agents of change with a strong spiritual foundation. The study recommends the importance of developing a national curriculum that systematically integrates technology, Islamic spirituality, and sustainability principles for implementation in Islamic schools in Indonesia.

Keywords: *Digital Learning, Integrated Islamic Education, Sustainability, Innovation, SMPIT Mutiara Ilmu*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Di sisi lain, dunia saat ini tengah menghadapi tantangan besar berupa perubahan iklim, kerusakan lingkungan, dan hilangnya kesadaran kolektif terhadap keberlanjutan. Situasi ini menuntut adanya transformasi pendekatan pembelajaran yang tidak hanya adaptif terhadap kemajuan teknologi, tetapi juga berbasis pada nilai-nilai luhur yang mampu membentuk karakter peserta didik secara holistik. Pendidikan Islam sebagai sistem yang mengintegrasikan aspek spiritual, moral, dan sosial memiliki potensi besar dalam menjawab tantangan ini melalui pendekatan terintegrasi yang menyeluruh.

Berbagai literatur menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta daya jangkauan pendidikan, terutama di era pascapandemi (Yusuf, 2019; Hamzah, 2022). Namun demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus diarahkan untuk membentuk karakter dan sikap siswa, tidak semata pada aspek kognitif belaka. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan terintegrasi yang menggabungkan antara nilai-nilai keislaman dan media digital menjadi inovasi yang strategis. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran Islam yang dikombinasikan dengan teknologi digital mampu meningkatkan motivasi belajar, membentuk karakter religius, serta mengembangkan kesadaran sosial dan ekologis siswa (Wahyudi, 2020; Ramli, 2019; Fadilah, 2022).

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan sebagai salah satu sekolah Islam terpadu yang telah mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis digital dengan pendekatan Islam terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana inovasi tersebut diterapkan dalam menanamkan kesadaran keberlanjutan pada peserta didik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran Islam berbasis digital, serta menjadi acuan praktis bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam menyusun strategi pembelajaran yang selaras dengan tantangan zaman dan kebutuhan masa depan

Penelitian lain oleh Ramli (2019), berjudul Literasi Digital dalam Pendidikan Islam dan diterbitkan oleh UINSA Press, menggunakan pendekatan studi pustaka dan teorisasi pendidikan Islam digital. Ramli menganalisis dampak literasi digital terhadap peningkatan motivasi belajar dan pemahaman nilai-nilai Islam dalam konteks digitalisasi pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan platform digital yang dikombinasikan dengan konten Islami memperkuat karakter religius siswa. Ia merekomendasikan agar guru diberi pelatihan dalam menyusun media digital yang islami dan interaktif.

Selanjutnya, penelitian oleh Fadilah (2022) dalam artikel berjudul "Inovasi Digital dan Kesadaran Spiritual di Sekolah Islam" yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Fadilah menggunakan teori pendidikan karakter dan inovasi digital untuk meneliti hubungan antara pemanfaatan teknologi dan pembentukan kesadaran spiritual siswa. Temuan utama menunjukkan bahwa inovasi digital berbasis nilai Islam dapat menumbuhkan kesadaran keberlanjutan melalui konten-konten yang mendidik dan menyentuh aspek afektif siswa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya kurikulum pembelajaran berbasis proyek digital yang menyentuh aspek spiritual dan lingkungan.

Dari ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran yang menggabungkan pendekatan digital dan nilai-nilai Islam telah terbukti mendukung penguatan karakter religius dan ekologis siswa. Penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya, namun memperluas ruang lingkupnya dengan menekankan praktik di lapangan melalui studi kasus langsung pada satuan pendidikan, yakni SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan. Dengan demikian, peneliti tidak hanya mendukung hasil-hasil sebelumnya, tetapi juga mensintesis dan mengembangkan konteks praktis dari penerapan pendekatan Islam terintegrasi dalam pembelajaran digital yang berorientasi pada keberlanjutan. Pembelajaran digital adalah proses belajar mengajar yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media utama (Yusuf, 2019). Dalam konteks pendidikan Islam, digitalisasi pembelajaran harus tetap menjaga integritas nilai-nilai Islam (Rohman, 2021). Pendekatan Islam terintegrasi merupakan integrasi nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh aktivitas pendidikan, baik kurikulum, metode, maupun tujuan (Mulyasa, 2020). Kesadaran keberlanjutan dalam pendidikan mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang mendorong siswa untuk bertindak secara ekologis dan sosial (Tilaar, 2018).

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang bersifat praktis. Pertama, bagi sekolah Islam terpadu seperti SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital dan nilai-nilai keislaman guna membentuk kesadaran keberlanjutan siswa. Kedua, bagi guru dan tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merancang dan mengimplementasikan media serta metode pembelajaran yang kontekstual, spiritual, dan relevan dengan tantangan lingkungan masa kini. Ketiga, bagi pengambil kebijakan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum nasional dan kurikulum lokal muatan keislaman, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan dan pengembangan program pendidikan yang ramah lingkungan dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Keempat, bagi peneliti lain di bidang pendidikan Islam dan teknologi pendidikan, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis serta membuka ruang pengembangan kajian lebih lanjut dalam bidang inovasi pembelajaran digital berbasis nilai.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menjelaskan secara mendalam praktik inovasi pembelajaran berbasis digital dalam konteks pendidikan Islam di SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, yaitu dari bulan Februari hingga April 2025. Lokasi penelitian bertempat di SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan sebagai sekolah Islam terpadu yang telah menerapkan pendekatan digital berbasis nilai Islam. Sumber data utama dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa. Adapun sumber dana berasal dari mandiri peneliti dengan dukungan institusi kampus tempat peneliti berafiliasi.

Tahapan penelitian dimulai dari tahap persiapan, yakni perumusan masalah, studi pendahuluan, dan penyusunan instrumen penelitian. Selanjutnya, tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran digital di kelas dan aktivitas siswa dalam proyek lingkungan berbasis digital. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa terkait persepsi serta pengalaman mereka dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran tersebut. Dokumentasi dilakukan terhadap perangkat ajar, hasil karya digital siswa, dan platform pembelajaran yang digunakan. Tahap berikutnya adalah analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, kategorisasi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi digunakan untuk menjamin keabsahan data. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam melakukan

interpretasi dan pembahasan terhadap praktik inovatif yang diteliti, yang kemudian ditarik menjadi kesimpulan dan rekomendasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis digital dengan pendekatan Islam terintegrasi mampu menanamkan kesadaran keberlanjutan pada siswa. Hal ini sejalan dengan teori integrasi pendidikan Islam dan ekopedagogi yang menyatakan bahwa nilai-nilai keislaman yang ditanamkan dalam proses pembelajaran dapat membentuk kesadaran ekologis siswa (Wahyudi, 2020). Penggunaan media digital yang memuat ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan konten edukatif berbasis lingkungan menjadi bukti bahwa pembelajaran dapat menginternalisasi nilai spiritual sekaligus pesan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil studi Ramli (2019), yang menegaskan bahwa literasi digital dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan motivasi belajar dan karakter religius siswa. Pengalaman siswa dalam membuat vlog, podcast, dan poster digital menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mempraktikkan nilai-nilai keberlanjutan secara kreatif.

Penelitian ini memperkuat temuan Fadilah (2022) tentang peran inovasi digital dalam membangun kesadaran spiritual dan sosial melalui pendekatan pembelajaran yang menyentuh ranah afektif. Di SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan, keterlibatan siswa dalam proyek digital menjadi sarana membangun kesadaran bertanggung jawab sebagai khalifah bumi, sejalan dengan nilai dalam QS. Al-Baqarah: 30.

Selain itu, pembahasan ini juga dikaitkan dengan kenyataan di masyarakat, di mana masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan teknologi untuk membentuk karakter dan kesadaran keberlanjutan. Praktik yang dilakukan SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan menjadi contoh nyata bagaimana pendidikan Islam dapat bertransformasi secara inovatif, tidak hanya adaptif terhadap kemajuan teknologi, tetapi juga responsif terhadap isu-isu lingkungan global. Dengan demikian, penelitian ini menyajikan sintesis dari teori, hasil penelitian terdahulu, dan realitas lapangan untuk memperkuat posisi inovasi pendidikan Islam sebagai solusi strategis dalam membangun sekolah ramah lingkungan.

Tabel 1. Ringkasan Observasi Aktivitas Pembelajaran Digital di SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan

| No | Aktivitas | Media yang Digunakan | Tujuan Pembelajaran |
|----|---------------------------------|--|---|
| 1 | Pembuatan Vlog Hemat Energi | Kamera HP, YouTube, Canva | Meningkatkan kesadaran hemat energi |
| 2 | Poster Digital "Hijau Itu Iman" | Canva, Google Slides | Menanamkan nilai tanggung jawab ekologis |
| 3 | Podcast Khalifah Bumi | Anchor.fm, Recorder, Al-Qur'an Digital | Memahami peran sebagai khalifah dalam Islam |
| 4 | E-Mading Islami | Google Sites, Blogspot | Literasi digital dengan konten Islam ramah lingkungan |
| 5 | Tadarus Digital | Al-Qur'an Digital, Zoom | Menumbuhkan spiritualitas dan kedisiplinan |

Sumber: Data Primer, diolah

Salah satu guru mata pelajaran PAI menyatakan bahwa integrasi nilai Islam dalam pembelajaran digital dilakukan melalui penanaman nilai keislaman dalam setiap konten digital yang disajikan. Guru tersebut menjelaskan bahwa:

"Kami selalu berusaha mengaitkan tema lingkungan dengan ayat atau hadis, agar siswa paham bahwa menjaga alam adalah bagian dari iman," (Guru PAI, Wawancara, 15 Februari 2025).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa aspek spiritual menjadi dasar dalam perancangan materi pembelajaran digital.

Kepala sekolah mengungkapkan bahwa pendekatan ini menjadi bagian dari strategi besar sekolah dalam membangun budaya sekolah yang ramah lingkungan. Beliau menyampaikan bahwa:

"Setiap siswa punya kesempatan untuk menyuarakan ide melalui proyek digital. Mereka sangat antusias karena merasa punya panggung untuk berdakwah lewat media modern," (Kepala Sekolah, Wawancara, 18 Februari 2025).

Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas VIII menunjukkan bahwa siswa antusias mengikuti tugas proyek membuat poster digital bertema "Hijau Itu Iman." Beberapa siswa tampak mendiskusikan ide poster dengan rekan sekelompoknya sambil membuka referensi dari Al-Qur'an digital. Aktivitas ini mencerminkan keterlibatan aktif siswa dalam menghubungkan teknologi, estetika visual, dan nilai keagamaan dalam satu produk pembelajaran.

“Saya suka belajar pakai video, lebih mudah dipahami. Apalagi kalau ada ayat-ayatnya, jadi terasa lebih dekat dengan Islam,” (Siswa kelas VIII, Wawancara, 20 Februari 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa mereka secara aktif menggunakan media pembelajaran digital seperti video, modul daring, dan infografik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan pesan-pesan keberlanjutan. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis yang relevan menjadi bagian dari materi digital yang diakses melalui platform pembelajaran daring. Observasi kelas menunjukkan siswa mengerjakan proyek digital seperti vlog bertema hemat energi, poster digital tentang pentingnya menjaga lingkungan, serta podcast bertema tanggung jawab sebagai khalifah bumi. Program literasi digital seperti E- Mading Islami dan Tadarus Digital menjadi bagian dari strategi untuk memperkuat karakter dan kesadaran ekologis siswa. Dari wawancara dengan siswa, sebagian besar menyatakan bahwa pembelajaran digital membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi, serta memahami keterkaitan antara ajaran Islam dan kewajiban menjaga lingkungan. Sementara itu, kepala sekolah menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran digital ini merupakan bagian dari visi sekolah untuk membentuk generasi islami yang peduli lingkungan. Dalam pelaksanaan program ini, beberapa tantangan yang ditemukan meliputi keterbatasan fasilitas TIK, kendala koneksi internet, serta kesenjangan keterampilan guru dalam mendesain media digital. Namun, pihak sekolah mengupayakan solusi melalui pelatihan, pengadaan perangkat, dan kolaborasi dengan orang tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa nilai-nilai Islam yang secara eksplisit dan implisit diintegrasikan dalam proses pembelajaran digital di SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan. Nilai-nilai tersebut mencerminkan dimensi tauhid, akhlak, dan keberlanjutan yang sesuai dengan misi sekolah sebagai lembaga Islam terpadu. Nilai-nilai yang dominan antara lain:

1) Tauhid (Keimanan kepada Allah SWT)

Terlihat dalam setiap pembukaan pembelajaran yang mengaitkan tema lingkungan dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis, seperti QS. Al-A’raf: 56 dan QS. Al-Baqarah: 205. Guru menanamkan bahwa menjaga alam adalah bagian dari ibadah.

2) Amanah (Tanggung Jawab)

Siswa diberi proyek digital seperti vlog dan podcast bertema lingkungan. Tugas tersebut mengajarkan pentingnya tanggung jawab terhadap alam sebagai bentuk amanah dari Allah SWT (QS. Al-Baqarah: 30).

- 3) Ihsan (Berbuat Baik secara Maksimal)
Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa menghasilkan karya digital yang terbaik dan bermanfaat. Mereka diarahkan untuk menciptakan konten edukatif Islami yang menyentuh aspek sosial dan ekologis.
- 4) Tawakal dan Qana'ah
Dalam proses penilaian, guru menekankan bahwa keberhasilan tidak semata-mata diukur dari nilai akademik, tetapi dari proses, niat, dan usaha yang sesuai nilai spiritual. Siswa diajak untuk bersyukur atas setiap hasil dan terus berikhtiar.
- 5) Ukhuwwah Islamiyah (Persaudaraan)
Dalam proyek kelompok seperti pembuatan poster dan e- mading Islami, siswa bekerja sama dan saling membantu. Mereka dilatih untuk membangun komunikasi Islami dan semangat kolektif dalam berdakwah digital.
- 6) Khalifah fil Ardh (Pemelihara Bumi)
Merupakan nilai sentral yang terus ditekankan dalam pembelajaran. Siswa diarahkan memahami bahwa mereka memiliki peran penting sebagai khalifah yang bertanggung jawab menjaga kelestarian alam, sebagaimana tertuang dalam QS. Al-An'am: 165.
- 7) Siddiq dan Amanah (Kejujuran dan Integritas)
Dalam tugas digital, guru menanamkan pentingnya orisinalitas karya dan kejujuran akademik. Siswa dimotivasi untuk berkarya dengan jujur dan penuh integritas.
- 8) Tazkiyatun Nafs (Pembersihan Jiwa)
Aktivitas seperti tadarus digital dan refleksi akhir pekan diarahkan untuk membentuk kesadaran spiritual siswa dalam menjalani kehidupan modern yang selaras dengan ajaran Islam.

Penanaman nilai-nilai ini tidak hanya berlangsung secara verbal dalam kelas, tetapi juga terintegrasi dalam media digital yang digunakan, seperti modul daring yang menyisipkan pesan moral Islami, infografik dengan kutipan ayat, serta vlog bertema "Hijau Itu Iman." Model pembelajaran seperti ini menunjukkan bahwa literasi digital yang berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya memperkuat karakter spiritual siswa, tetapi juga membentuk kesadaran ekologis mereka secara utuh.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada integrasi antara pendekatan Islam terintegrasi dan pemanfaatan media digital dalam konteks pendidikan keberlanjutan. Jika penelitian terdahulu seperti Wahyudi (2020) dan Ramli (2019) lebih menekankan pada integrasi nilai-nilai keislaman secara

konseptual atau penggunaan teknologi secara umum, maka penelitian ini secara khusus menampilkan praktik nyata dan model aplikatif pembelajaran berbasis proyek digital yang mengangkat tema keberlanjutan berbasis Islam di satuan pendidikan Islam terpadu. Kebaruan lainnya adalah penggunaan media digital yang tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi sebagai wahana ekspresi kreatif dan spiritual siswa yang mampu memadukan konten keislaman dengan isu lingkungan global secara kontekstual.

Dari sisi metode, penelitian ini menampilkan pendekatan kualitatif studi kasus berbasis triangulasi data yang mendalam pada satuan pendidikan tertentu, sehingga memberikan gambaran mikro yang rinci tentang inovasi pendidikan Islam dalam konteks nyata. Hal ini memberikan kontribusi pada khasanah studi pendidikan Islam yang aplikatif dan responsif terhadap tantangan zaman. Originalitas argumen dalam penelitian ini tampak dari upaya memosisikan siswa sebagai subjek aktif dakwah digital sekaligus agen perubahan lingkungan berbasis nilai-nilai Islam.

State of the art dari pembahasan ini adalah bagaimana inovasi pembelajaran berbasis digital yang Islami tidak hanya menjawab kebutuhan teknologi abad ke-21, tetapi juga mengisi kekosongan spiritual dan krisis keberlanjutan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Oleh karena itu, praktik yang dilakukan di SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan dapat menjadi model pendidikan Islam masa depan yang seimbang antara teknologi, spiritualitas, dan kepedulian ekologis

1. Integrasi Islam dan Keberlanjutan dalam Media Digital

Guru menggunakan video pembelajaran, modul digital interaktif, dan infografik Islami yang menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis terkait lingkungan, seperti QS. Al-A'raf: 56 dan QS. Al-Baqarah: 205. Materi tersebut diakses melalui platform digital seperti Google Classroom dan Moodle.

2. Pengembangan Proyek Digital Bertema Lingkungan

Siswa mengerjakan proyek-proyek digital seperti vlog kampanye hemat energi dalam perspektif Islam, poster digital bertema "Hijau Itu Iman", dan podcast tentang tanggung jawab sebagai khalifah bumi. Proyek ini mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai keberlanjutan melalui media yang mereka kuasai.

3. Penguatan Karakter Islami melalui Literasi Digital

Program literasi digital seperti "Tadarus Digital", "E-Mading Islami", dan "Edukasi Virtual Ramah Lingkungan" dilakukan secara kolaboratif. Siswa diajak untuk menulis konten islami yang mendidik tentang lingkungan, yang dipublikasikan di website sekolah dan media sosial.

4. Respons Siswa terhadap Inovasi Pembelajaran

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran digital yang visual, interaktif, dan kontekstual. Mereka menyatakan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep keberlanjutan serta menunjukkan perubahan sikap dalam menjaga kebersihan, mengurangi sampah, dan hemat energi.

5. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi

Beberapa tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan perangkat, sinyal internet, dan kesiapan guru dalam mendesain media digital. Sekolah mengatasi hal ini melalui pelatihan guru, penyediaan fasilitas TIK yang memadai, serta kerja sama dengan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring.

D. KESIMPULAN

Inovasi pembelajaran berbasis digital dengan pendekatan Islam terintegrasi di SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan telah memberikan kontribusi signifikan dalam menanamkan kesadaran keberlanjutan kepada siswa. Model ini mampu mengintegrasikan literasi digital dan nilai-nilai keislaman secara harmonis untuk membentuk karakter generasi muda yang peduli lingkungan dan bertanggung jawab secara spiritual. Penelitian ini merekomendasikan replikasi model ini di sekolah Islam lain sebagai upaya membangun pendidikan yang relevan dengan tantangan zaman. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan serupa dapat menjadi model pendidikan Islam masa depan yang tidak hanya adaptif terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga responsif terhadap isu-isu lingkungan global. Guru, kepala sekolah, dan pemangku kebijakan pendidikan Islam dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang kontekstual dan relevan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup studi yang terbatas pada satu sekolah dan pendekatan kualitatif yang tidak dapat digeneralisasi secara luas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods pada beberapa sekolah Islam lainnya guna memperluas validitas temuan dan memperkuat model pendidikan berbasis nilai Islam dan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, H. (2020). *Manajemen Inovasi di Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: Prenada Media.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Depag RI).

- Anwar, H. (2018). "Integrasi Kurikulum dan Nilai Lingkungan dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Kurikulum*, 9(1), 71-85.
- Baharuddin. (2017). *Pendidikan dan Psikologi Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadilah, R. (2022). "Inovasi Digital dan Kesadaran Spiritual di Sekolah Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 6(3), 143-156.
- Hamzah, A. (2022). "Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Ekologis." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 101-115.
- Hidayat, T. (2021). "Pendidikan Karakter melalui Teknologi Digital." *Jurnal Pendidikan Karakter Islami*, 5(1), 22-34.
- Lestari, A. (2021). "Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kesadaran Lingkungan." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 42-53.
- Mahfud, C. (2021). *Pendidikan Islam dan Isu Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulida, N. (2023). *Pemanfaatan TIK dalam Pendidikan Berbasis Nilai Islam*. Bandung: Literasi Nusantara.
- Mulyasa, E. (2020). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Terintegrasi*. Jakarta: Kencana.
- Nuridin, S. (2021). "Literasi Media Digital untuk Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Islam*, 5(2), 98-110.
- Rahmawati, D. (2020). *Green Education Berbasis Nilai Islam*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Ramli, Z. (2019). *Literasi Digital dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: UINSA Press.
- Rohman, A. (2021). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, F. (2022). *Pendidikan Islam dan Revolusi Industri 4.0*. Malang: UMM Press.
- Siregar, R. (2019). "Digital Ethics dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Etika dan Pendidikan*, 4(2), 66-77.
- Tilaar, H.A.R. (2018). *Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, A. (2020). "Eco-Islamic Education: Integrasi Nilai Islam dan Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145-160.
- Yusuf, M. (2019). *Digitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.